

"PENGARUH SIKAP KEUANGAN
DAN SPENDING HABITS
TERHADAP PERILAKU
PENGELOLAAN KEUANGAN
MASYARAKAT DI DESA ESIWA
KECAMATAN NAMOHALU
ESIWA KABUPATEN NIAS UTARA

II

Submission date: 18-Nov-2023 02:04AM (UTC-0500)

Submission ID: 2232051003

File name: HABITS_TERHADAP_PERILAKU_PENGELOLAAN_KEUANGAN_MASYARAKAT-4.docx (239.87K)

Word count: 3740

Character count: 25163

by Gea Totonafu Hendrikus

**PENGARUH SIKAP KEUANGAN DAN *SPENDING HABITS* TERHADAP
PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MASYARAKAT
DI DESA ESIWA KECAMATAN NAMOHALU ESIWA
KABUPATEN NIAS UTARA**

SKRIPSI



Oleh:

**TOTONAFO HENDRIKUS GEA
2319500**

**18
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NIAS

2023

BAB I **PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang

Kesulitan keuangan tidak hanya disebabkan oleh rendahnya pendapatan, kesulitan keuangan juga bisa terjadi karena adanya kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Dodi Ahmak Fauzi (2016), Mengelola uang merupakan suatu kenyataan yang pasti dihadapi setiap orang dalam kehidupan sehari-harinya dan dimana seseorang harus mengelola uangnya dengan baik agar dapat menyeimbangkan pemasukan dan pengeluaran, memenuhi kebutuhan hidup dan tidak masuk ke dalam keuangan. masalah kesulitan . Itulah sebabnya kecerdasan finansial menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam kehidupan modern saat ini. Kecerdasan finansial merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola sumber daya keuangannya sedemikian rupa sehingga kesejahteraan finansial menjadi tujuan utamanya.

Annora Paramitha Rustanti (2017) Sikap keuangan tentunya dapat memunculkan sifat dan perilaku keserakahan terlebih jika digunakan secara sembarangan. Sikap keuangan dapat mempengaruhi suatu kondisi keuangan seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-hari, apabila seseorang kurang mampu mengambil sikap dan melakukan kesalahan dalam perencanaannya maka akan menciptakan efek dengan jangka yang cukup panjang.

Maka dari itu penting sekali masyarakat menerapkan sikap keuangan dan pengelolaan keuangan serta *spending habits* yang positif agar mampu menjadi masyarakat yang pandai mengatur keuangan dan hidup lebih sejahtera dimasa yang akan datang. Dari uraian diatas, maka terdapat beberapa fenomena perilaku atau kebiasaan hidup masyarakat di Desa Esiwa Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara sebagai objek dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Masyarakat mulai banyak mengkonsumsi apa yang dilihatnya tanpa melihat bahwa itu adalah suatu kebutuhan atau sekadar kebutuhan. 3)

Masyarakat masih hidup dengan cara berpikir lama yang menyia-nyiaakan uang, seperti berjudi dan minum alkohol.

- 2) Akibat perilaku konsumen, masyarakat mempunyai perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab seperti tidak menabung, berinvestasi, merencanakan masa depan dan membuat anggaran.

¹ Dengan demikian berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian **“Pengaruh Sikap Keuangan Dan *Spending Habits* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat Di Desa Esiwa Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka didapatkan identifikasi berupa fenomena pengelolaan keuangan dalam masyarakat (*Financial Management Behavior*) mengacu pada perilaku konsumsi masyarakat yang cenderung berubah seiring berjalannya waktu sebagai akibat dari pembangunan. Seringkali masyarakat didorong oleh motif-motif tertentu untuk memperoleh barang dan jasa yang mereka perlukan.

1.3 Batasan Masalah

³¹ Supaya masalah yang diteliti tidak meluas maka perlu diadakan pembatasan masalah. Batasan masalah sangat penting karena merupakan fokus penelitian. ¹⁸ Mengingat keterbatasan penulis baik dari segi waktu, kemampuan, tenaga dan biaya. Dengan demikian penulis membatasi **“PENGARUH SIKAP KEUANGAN DAN *SPENDING HABITS* TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MASYARAKAT DI DESA ESIWA KECAMATAN NAMOHALU ESIWA KABUPATEN NIAS UTARA”**

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan di desa Esiwa kecamatan Namohalu Esiwa kerajaan Nias Utara?
- 2) Apakah kebiasaan konsumsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan di desa Esiwa kecamatan Namohalu Esiwa kabupaten Nias Utara?
- 3) Apakah sikap keuangan dan kebiasaan konsumsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan warga desa Esiwa wilayah administratif Nias Utara kecamatan Namohalu Esiwa?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan di Desa Esiwa Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh pola konsumsi terhadap perilaku pengelolaan keuangan di Desa Esiwa Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan dan kebiasaan konsumsi terhadap perilaku pengelolaan keuangan di desa Esiwa kecamatan Namohalu Esiwa wilayah Nias Utara.

1.6 Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat melahirkan ide-ide pengembangan keilmuan terkait kebiasaan konsumsi, sikap keuangan serta dapat meningkatkan pengelolaan keuangan masyarakat. Penelitian ini juga dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya

yang mengkaji sikap keuangan, pola konsumsi dan perilaku pengelolaan keuangan masyarakat.

b. Manfaat secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis dari penelitian yang dilakukan terkait peningkatan *spending habits* , penilaian tentang keuangan dan pembelajaran terkait aspek-aspek serta pengelolaan keuangan secara tepat. Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi masyarakat agar lebih bijak dan efisien dalam mengelola keuangan dan investasi dan peneliti lainnya sebagai referensi untuk penyusunan penelitian selanjutnya yang membahas topik yang sama.

BAB II **TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan

Menurut Purba et al., (2021:114) pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Sedangkan menurut Anwar (2019:5) manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan.

2.1.1 Fungsi Pengelolaan Keuangan

Nurdiansyah dan Rahman (2019:74) menyatakan fungsi-fungsi pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) tersebut, adalah:

- 1) Perencanaan Keuangan dan Anggaran (*Budgeting*) Segala kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan penggunaan anggaran dana perusahaan yang digunakan untuk segala aktivitas dan kepentingan perusahaan. Dengan perencanaan dan pertimbangan yang matang menaksimalkan keuntungan dan meminimalisasi anggaran yang sia-sia tanpa hasil.
- 2) Pengendalian (*Controlling*) Berhubungan dengan tindak pengawasan dalam segala aktivitas dalam manajemen keuangan, baik dalam penyalurannya maupun pada pembukuannya yang untuk selanjornya dilakukan evaluasi keuangan yang bisa dijadikan acuan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan selanjurnya.
- 3) Pemeriksaan (*Auditing*) Segala pemeriksaan internal yang dilakukan demi segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan manajemen keuangan memang telah sesuai dengan kaidah standar akuntansi dan tidak terjadi penyimpangan.

4) **Pelaporan (*Reporting*)**

Dengan adanya manajemen keuangan, maka setiap tahunnya akan ada pelaporan keuangan yang berguna untuk menganalisis rasio laporan laba dan rugi perusahaan.

2.1.2 Tujuan Pengelolaan Keuangan

Menurut Astutty (2019:1), tujuan pengelolaan keuangan pada hakikatnya adalah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Jadi sebenarnya dimungkinkan untuk mendapatkan informasi tentang kekayaan, struktur keuangan dan permodalan. Selain itu, manajer harus mengikuti prinsip-prinsip agar hal ini terjadi:

- 1) Konsistensi merupakan prinsip yang mengutamakan tanggung jawab khususnya dalam pengelolaan keuangan.
- 2) Tanggung jawab, yaitu prinsip bahwa manajer harus mempunyai tanggung jawab tertentu terhadap kekayaan perusahaan. Tujuan dari prinsip akuntabilitas ini adalah untuk memastikan bahwa manajemen dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai perkembangan usaha yang sedang berlangsung.

2.1.3 Indikator Pengelolaan Keuangan

- 1) ²² **Konsumsi** adalah pengeluaran rumah tangga untuk berbagai barang dan jasa. Perilaku pengelolaan keuangan seseorang tercermin dari bagaimana ia melakukan aktivitas konsumsinya, seperti apa yang dibeli seseorang dan mengapa ia membelinya.
- 2) ¹⁵ **Arus kas Manajemen Arus kas** merupakan salah satu indikator utama kesehatan keuangan, yaitu ukuran seberapa baik seseorang mampu membayar seluruh pengeluarannya. Manajemen arus kas yang baik adalah tentang keseimbangan, investasi, dan pengeluaran. Manajemen arus kas dapat diukur dari apakah seseorang membayar tagihan tepat waktu, menyimpan rekening

atau voucher pembayaran, dan membuat anggaran keuangan serta rencana masa depan.

2.1.4 Faktor- Faktor Yang Mempegaruhi Pengeloan Keuangan

Menurut Nye dan Hilyradi, Hidajat (2015:16), ada empat faktor yang mempengaruhi perilaku ekonomi, yaitu:

- 1) Literasi kuantitatif keuangan adalah kemampuan membaca tentang keuangan secara kuantitatif.
- 2) Penghitungan subyektif merupakan kesukaan seseorang dalam bekerja dengan angka dan percaya diri.
- 3) Materialisme adalah seperangkat keyakinan yang berfokus pada pentingnya kekayaan dalam kehidupan seseorang.
- 4) Konsumsi impulsif adalah keinginan untuk membeli sesuatu secara tiba-tiba, tanpa niat atau rencana, bertindak impulsif tanpa mempertimbangkan tujuan atau cita-cita jangka panjang.

2.1.5 Pengertian *Spending Habits*

Kebiasaan belanja (*prospensity to waste money*) merupakan cara atau pendekatan yang digunakan masyarakat dalam mencari, membeli dan mengkonsumsi suatu produk dan jasa dan dapat dilihat melalui kebutuhannya (Huddleston dan Minahan, 2011). Sementara itu, Furnham (1999) mendefinisikan kebiasaan belanja sebagai kecenderungan seseorang menggunakan uang untuk memenuhi keinginannya (*spending behavior*). Dengan demikian, dapat diartikan bahwa kebiasaan konsumsi berkaitan dengan perilaku konsumen.

2.2 Pengertian Sikap Keuangan

Rajna dkk. (Estuti et al., 2021) menjelaskan bahwa sikap keuangan adalah kecenderungan psikologis yang memanifestasikan dirinya dalam evaluasi praktik pengelolaan keuangan yang direkomendasikan pada berbagai tingkat perselisihan dan perselisihan. Hal ini juga baik untuk diterapkan, dirasa sulit bagi individu untuk memiliki surplus untuk tabungan masa depan, apalagi untuk penanaman modal. Rajna dkk.

2.2.1 Konsep Sikap Keuangan

Financial attitudes dapat dicerminkan menjadi enam konsep menurut Furnham dalam (Herdjiono & Damanik, 2016:229) sebagai berikut :

- 1) *Obsession*, merujuk pada pola pikir seseorang tentang uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengelolah uang dengan baik.
- 2) *Power*, yaitu merujuk pada seseorang yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah.
- 3) *Effort*, merujuk pada seseorang yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakannya.

2.2.2 Komponen Sikap Keuangan

Menurut (Iklima Humaira, 2017:28) menyatakan bahwa sikap mempunyai komponen utama, yaitu:

- 1) Kognitif Kognitif merupakan suatu pendapat atau keyakinan tentang sikap seseorang atau betapa hal itu lebih penting daripada sikap.
- 2) Tindakan efektif adalah perasaan yang hidup dalam diri setiap orang. Emosi juga tersimpan sebagai sikap dan membantu menentukan perilaku setiap orang.

2.2.3 Indikator Sikap Keuangan

Menurut (Nisa et al., 2020) indikator pada sikap keuangan adalah sebagaiberikut :

- 1) Orientasi terhadap keuangan pribadi; bagaimana seorang individu dapat mengelola anggaran membuat perencanaan keuangan, serta mengatur catatan keuangannya.
- 2) Filsafat hutang; suatu pengorbanan ekonomi yang dilakukan oleh suatu entitas bisnis di masa yang akan datang. Pengorbanan ini muncul karena adanya aktivitas usaha.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan mengacu pada beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai bahan acuan untuk melihat seberapa besar pengaruh antara satu variabel penelitian dengan variabel penelitian lainnya.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Hasil
1.	Inayati Widya Sari, Jeni Susyanti dan M. Agus Salim (2020)	Pengaruh <i>Financial Literacy, Financial Attitude</i> dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Fashion Di Kota Batu.	Hasil dari penelitian terdahulu ini adalah <i>Financial Literacy</i> dan Pendapatan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Serta <i>Financial Attitude</i> secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.
2.	Irine Herdjiono dan Lady Angela Damanik (2016).	Pengaruh <i>Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i> .	Hasil dari penelitian terdahulu ini adalah <i>Financial Attitude</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Management Behavior</i> Sedangkan <i>Financial Knowledge</i> dan <i>Parental Income</i>

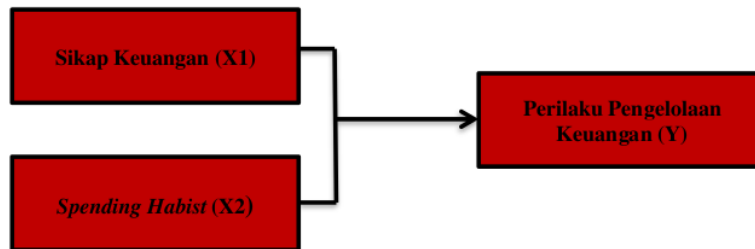
			tidak berpengaruh terhadap <i>Financial management behavior</i>
8 3.	Muh. Amri Cahyadi (2013)	Pengaruh sikap, norma subjecktif dan kontrol keperilakuan terhadap pedagang pasar untuk memanfaatkan fasilitas pembiayaan pada koperasi jasa keuangan.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap niat pedagang pasar untuk melakukan pembiayaan pada koperasi jasa keuangan syariah, norma subjektif secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap niat pedagang pasar unuk melakukan pembiayaan pada koperasi jasa keuangan syariah, kontrol keperilakuan secara parsial berpengaruh positif.

2.5 ¹⁷ Kerangka Konseptual

Menurut Notoatmodjo (2018), kerangka konseptual adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur maupun diamati dalam suatu penelitian. Sebuah kerangka konsep haruslah dapat memperlihatkan hubungan antara variable-variabel yang akan diteliti.

Untuk lebih memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini, maka peneliti perlu merumuskan kerangka konseptual sebagai berikut:

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual



Diolah: Oleh peneliti 2023

2.6 ²³ Hipotesis Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Dari defenisi diatas maka penulis merumuskan hipotesis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) ²⁰ **H₁ : Diduga Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan masyarakat.**
- 2) **H₂ :Spending Habits berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan masyarakat.**
- 3) **H₃ : Sikap Keuangan dan Spending Habits berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.**

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Sudaryana, dkk (2022) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada analisis data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistik.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013).

1) Variabel Bebas

Dalam penelitian ini Sikap Keuangan (x_1) dan *Spending Habits* (x_2) merupakan variabel bebas.

2) Variabel Terikat

.Dalam penelitian ini Perilaku Pengelolaan Keuangan (y) merupakan variabel terikat.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Jumlah penduduk masyarakat Desa Esiwa Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara 1.984orang.

3.3.2 Sampel

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{1984}{1 + 1984(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1984}{1 + 1984(0,01)}$$

$$n = \frac{1984}{1 + 19,84}$$

$$n = \frac{1984}{20,84}$$

$n = 95.20$ maka dibulatkan menjadi 95 orang

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Batas toleransi kesalahan (error)

3.4 Jenis Data

Untuk mengumpulkan data, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

- 1) Data primer yakni data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri secara langsung dari objek penelitian dengan cara observasi dan tanya langsung.
- 2) Data sekunder yakni data yang dikumpulkan oleh peneliti tidak secara langsung atau menggunakan sumber lain untuk memperolehnya berupa data.

3.5 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini ada dua klasifikasi variabel, yaitu variabel *independent*, dan variabel *dependent*. Menurut Sugiyono (2018) Variabel *independent* ataupun bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau sebagai sebab perubahan pada variabel *dependent* atau terikat.

Tabel 1.2 Instrumen Penelitian

3.6 Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Kuisisioner (angket) menurut (Sugiyono, 2013) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pernyataan pada kuisisioner (angket) yang akan diajukan kepada responden berpedoman pada indikator – indikator variable. Kemudian jawaban akan diukur dengan skala likert.

- 1) Sangat Tidak Setuju (STS) Bobot = 1
- 2) Tidak Setuju (TS) Bobot = 2
- 3) Setuju (S) Bobot = 3
- 4) Sangat Setuju (SS) Bobot = 4

b. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2016) menyatakan bahwa Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti,

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Kuliatas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar(konstruk) pertanyaan dalam mendevenisikan suatu variabel. Untuk menguji valid tidaknya pertanyaan dapat dilakukan melalui program komputer *Excel Statitstc Analysis & SPSS*.

b. Uji Reabilitas

Uji realibilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensiresponden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kouesioner. Adapun suatu instrument dianggap realibel ketika nilai *Cronbach's* .

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Sujarweni (2015:158) Uji Asumsi Klasik sebagai berikut:

a. Uji Multikolinieritas

Menurut Sujarweni (2015:158) “Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model.

b. Uji Autokorelasi

Menurut Sujarweni (2015:159) “Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya”.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sujarweni (2015:159) “Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan keperiode pengamatan yang lain”.

d. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160) “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana sikap keuangan dan *spending habits* terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Persamaan regresi menurut Sujarweni (2015:160) adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

3.7.4 Uji Koefisien Korelasi

Korelasi multiple digunakan untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara keseluruhan variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y). Koefisien korelasi tersebut diperoleh dari:

$$r_{123} = \sqrt{R^2 Y_{123}} = \sqrt{(1 - r^2 Y_1)(1 - r^2 Y_{321})}$$

3.8 Uji Hipotesis

- 1) Uji Koefisien determinasi (R^2)
- 2) Uji Simultan (F)
- 3) Uji Parsial (t)

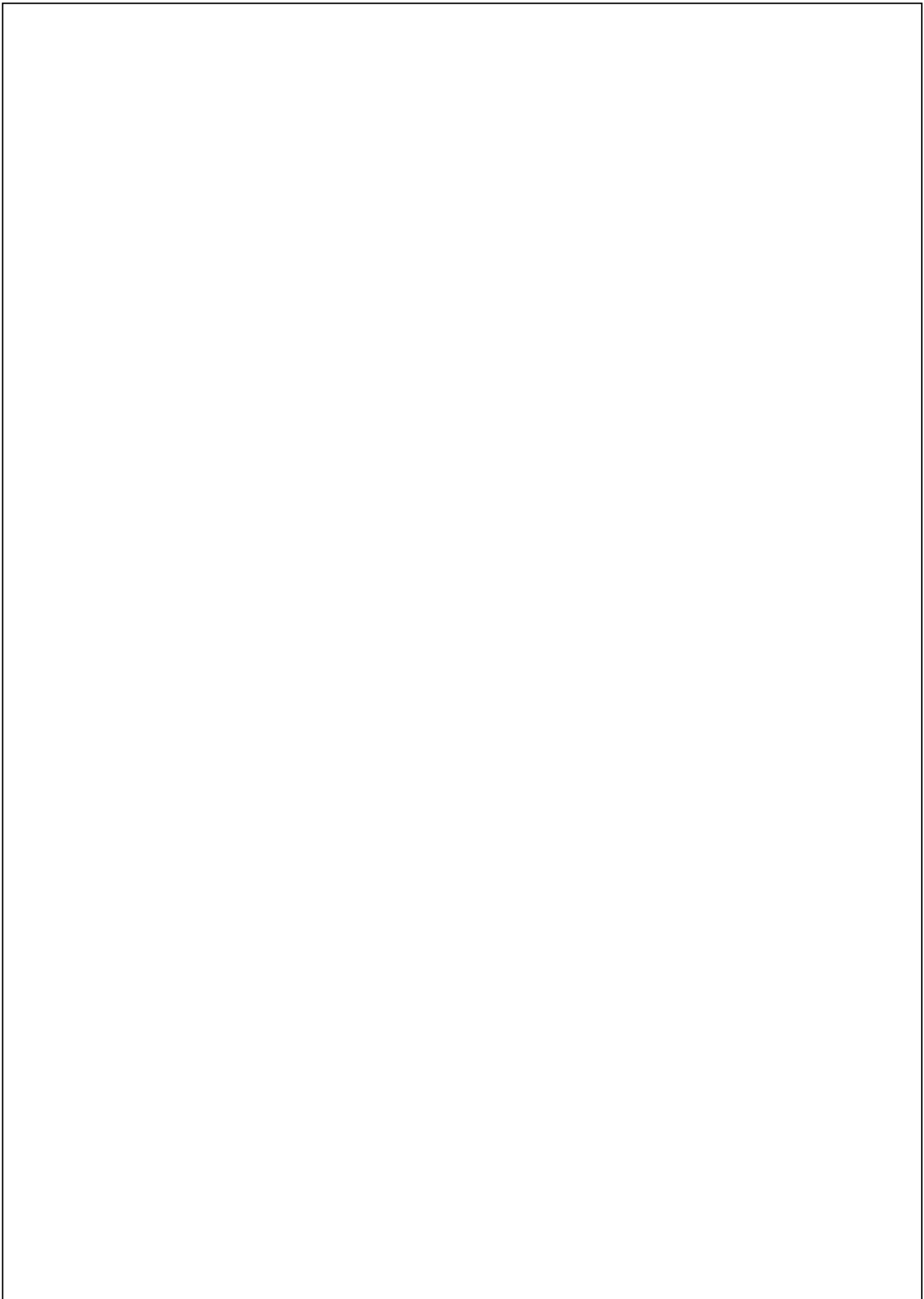
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.8.1 Lokasi

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian Di Desa Namohalu Esiwa Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara

3.8.2 Waktu

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Juni hingga Juli 2023.



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Desa Esiwa Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara

4.1.1 Desa Esiwa

Desa Esiwa merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara Provinsi Sumatera Utara Indonesia. Terbentuknya Desa Esiwa hasil dari musyawarah dari Desa Sisarahili dan Desa Onowaembo pada tahun 1900, secara geografis merupakan daerah lembah. Desa Esiwa berada sekitar 340 meter di atas permukaan laut. Penduduk Desa Esiwa Tahun 2017 sebanyak 1.984 jiwa, yaitu laki-laki sebanyak 893 jiwa dan perempuan 1091 jiwa. Penduduk Desa Esiwa sebagian besar pemeluk agama kristen protestan yaitu 1884 jiwa dan katolik sebanyak 100 jiwa.

4.1.2 Visi Misi Desa Esiwa

a) Visi Desa Esiwa

Terwujudnya masyarakat adil, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menyelenggarakan pemerintahan dan tata kelola yang bersih, transparan guna mewujudkan kehidupan masyarakat desa yang makmur dan sejahtera.

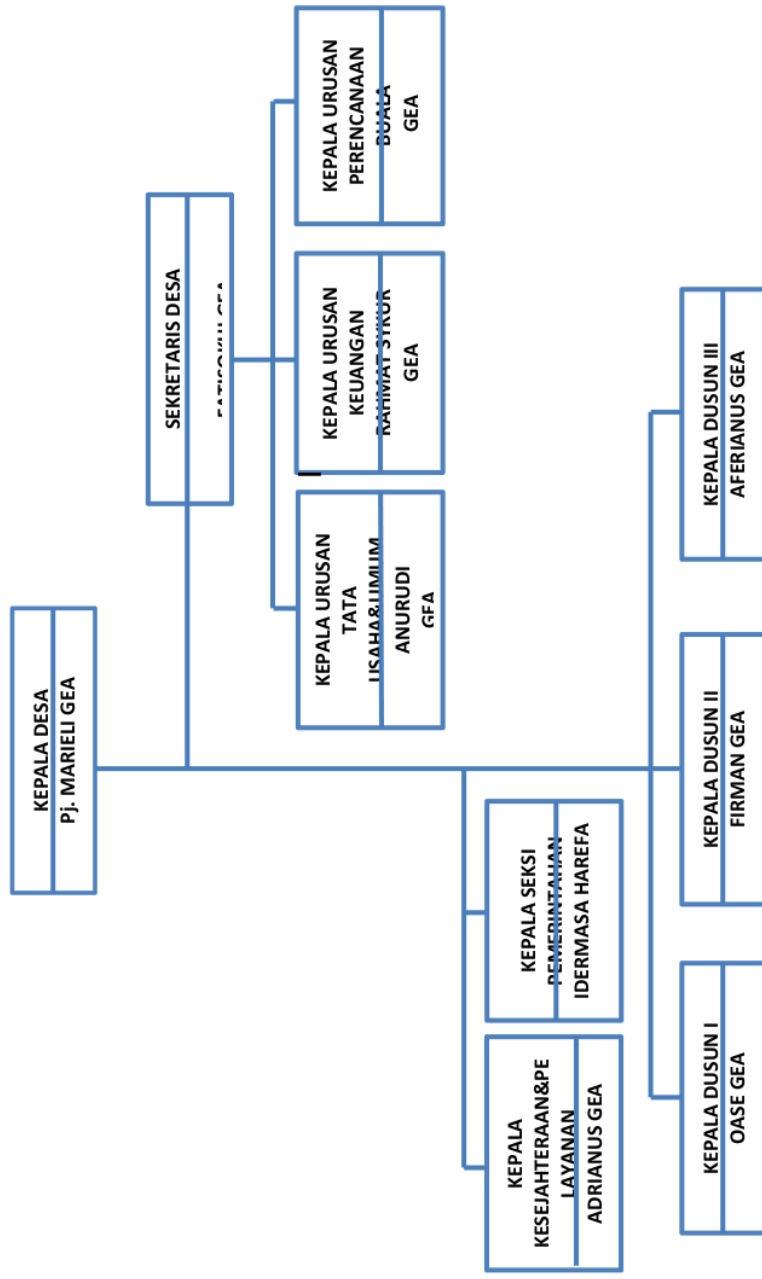
b) Misi Desa Esiwa

- 1) Melaksanakan pemerintahan desa dengan adil dan merata tanpa perbedaan diseluruh wilayah Desa Esiwa.
- 2) Mengajak Masyarakat Desa Esiwa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui gereja dan tanpa ada perbedaan.
- 3) Melakukan penyelenggaraan pemerintahan desa dan tata kelola yang bersih tanpa memandang bulu, golongan, family dan pribadi.

4) Melaksanakan pemerintahan desa yang transparan dalam segala hal.

5) Mewujudkan kehidupan masyarakat yang makmur dan sejahtera.

4.1.3 Susunan Organisasi Pemerintahan Desa Esiwa Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara



4.2 Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini dilakukan penyebaran responden kuesioner pada 95 responden pada masyarakat Desa Esiwa Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan yakni masyarakat yang memiliki pendapatan minimal Rp. 2.500.000 perbulan. Karakteristik responden berguna untuk mengurai deskripsi identitas responden menurut sampel penelitian yang ditetapkan.

4.4 Metode Pengelolaan Data

a) Uji Validitas

Untuk menguji valid tidaknya suatu kuesioner menggunakan rumus korelasi (*Product Moment Correlation Analysis*). Uji validitas dinyatakan valid jika signifikansi

b) Uji Realibilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban responden terhadap pertanyaan dalam kuesioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018:45).

4.5 Teknik Analisa Data

a) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menunjukkan bahwa pengujian yang dilakukan telah lolos dari normalitas data, multikolonieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas sehingga pengujian dapat dilakukan ke analisis regresi linear.

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2017:127) terdapat dua cara dalam memprediksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik.

Berdasarkan gambar diatas tersebut dapat diketahui bahwa sebaran data (titik) residual bersifat normal karena data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya.

4.6 Hasil Pembahasan

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sikap keuangan sebagai variabel x_1 (independen), *spending habits* sebagai variabel x_2 (independen), dan perilaku pengelolaan keuangan sebagai variabel y (dependen).

a) Pengaruh Sikap Keuangan x_1 terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Artinya seseorang dengan sikap keuangan yang lebih baik cenderung lebih bijak dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan keuangannya. Sebaliknya jika seseorang tidak memiliki sikap keuangan yang baik maka akan memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang tidak baik pula. Seseorang dengan tingkat sikap keuangan baik akan menunjukkan pola pikir yang baik tentang uang yaitu persepsinya tentang masa depan, mampu mengontrol situasi keuangan yang dimiliki, menyesuaikan penggunaan uang sehingga mampu mencukupi kebutuhan hidupnya, mampu menyeimbangkan pengeluaran dan pemasukan dan menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung dan investasi.

b) Pengaruh *Spending Habits* x_2 terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

c) Dapat diketahui bahwa hasil pengujian Realibilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* ketiga variabel dalam penelitian ini bernilai $> 0,60$ sehingga ketiga variabel dinyatakan reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini bersifat handal dan konsisten.

d) Uji Validitas terhadap sikap keuangan, *spending habits*, dan perilaku pengelolaan keuangan semua valid.

4.7 **Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

- a) Adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga, dan kemampuan peneliti.

4.8 **Rekomendasi Penelitian**

- a) Kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan perolehan analisis data, maka diharapkan adanya penelitian yang lebih lanjut mengenai kualitas pelayanan terhadap kepuasan pasien dengan metode penelitian yang berbeda, sampel yang lebih luas, dan penggunaan instrumen penelitian yang berbeda dan lebih lengkap.
- b) Diperlukan studi yang lebih mendalam yang melihat keterkaitan perilaku pengelolaan keuangan dengan desa-desa yang berada disekitar Desa Esiwa.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka selanjutnya peneliti menyampaikan beberapa kesimpulan-kesimpulan antara lain sebagai berikut:

- a) Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan dan *spending habits* terhadap perilaku pengelolaan keuangan memiliki hubungan yang signifikan berdasarkan nilai signifikansi F change sebesar 0,000
- b) Berdasarkan analisis deskriptif untuk variabel sikap keuangan secara mandiri yang diperoleh dari kriteria deskriptif menunjukkan ada pada kategori baik dengan skor

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang perlu diperimbangkan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- a) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan masyarakat dalam pengelolaan keuangan. Dengan harapan jika masyarakat memiliki sikap keuangan yang tinggi, dan *spending habits* yang baik maka akan menciptakan perilaku pengelolaan keuangan yang bijak dan efektif.

JADWAL PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan selama periode enam bulan kedepan, dimulai pada bulan April sampai dengan bulan September 2023. Jadwal penelitian ini terbagi tiga tahap yakni sebagai berikut:

1. Tahap awal yaitu penelitian meliputi perencanaan dan penumpulan data.
2. Tahap kedua yaitu analisis data meliputi pengelolaan dan analisis data yang telah dikumpulkan dalam tahap sebelumnya.
3. Tahap ketiga atau akhir penelitian yaitu meliputi penyusunan laporan hasil penelitian.

Dalam pelaksanaan penelitian telah dibuat jadwal sebagai berikut:

Tabel 1.4 Jadwal Penelitian

Kegiatan	25 Jadwal																								
	Mei 2023				Juni 2023				Juli 2023				Agustus 2023				September 2023				Oktober 2023				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Kegiatan Proposal Skripsi	■	■	■																						
Konsultasi kepada Dosen Pembimbing				■	■	■	■	■	■	■															
Pendaftaran Seminar Proposal Skripsi										■															
Persiapan Seminar											■														
Seminar Proposal Skripsi												■	■												
Persiapan Penelitian														■											
Pengumpulan Data															■	■									
Penulisan Naskah Skripsi																■	■								
Konsultasi Kepada Dosen Pembimbing																	■	■	■						

DAFTAR PUSTAKA

Armereo, Cristha. (2020) Manajemen Keuangan. Jakarta : Nusa Literasi Inspirasi.

¹⁹
Anis Dwiastanti. 2018. Pengetahuan Keuangan Untuk Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga Di Kota Malang. Majalah Ekonomi, Vol. XXIII No. 1 Juli. ISSN No. 1411-9501.

¹
Fauzi ,Dodi Ahmak. *Cerdas Finansial, Sekarang*. Jakarta: Edsa Mahkota, 2016.

Huddleston Patricia, Minahan Stella. (2011). Consumer Behavior : women and shopping. New York : Business Expert Press.

Nurdiansyah, H., & Rahman, R. S. (2019). Pengantar Manajemen. Yogyakarta: Diandra Kreatif.

²⁸
Sudaryana, Bambang ,Dan Ricky Agustiady, 2022, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Yogyakarta: Cv Budi Utama).

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.CV.

KUESIONER ¹ PENELITIAN

**PENGARUH SIKAP KEUANGAN DAN SPENDING HABITS TERHADAP
PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MASYARAKAT
DI DESA ESIWA KECAMATAN NAMOHALU ESIWA
KABUPATEN NIAS UTARA**

¹² Mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini merupakan kuesioner yang penulis susun dalam rangka pelaksanaan penelitian. Jawaban yang Bapak/Ibu/Sdr berikan tidak akan mempengaruhi kedudukan maupun jabatan, mengingat kerahasiaan identitas Bapak/Ibu/Sdr akan kami jaga.

A. Profil Responden

1. Nama :
2. Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Usia : 20 – 30 40-50
 30- 35 45 ≥
4. Pekerjaan : PNS Wiraswasta
 Petani
5. Pendapatan perbulan : ²⁹ Rp 2.000.000,
 Rp 2.500.000, - Rp 3.000.000,
 Rp 3.000.000, - Rp 5.000.000,
 Rp ≥ 10.000.000,

"PENGARUH SIKAP KEUANGAN DAN SPENDING HABITS TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MASYARAKAT DI DESA ESIWA KECAMATAN NAMOHALU ESIWA KABUPATEN NIAS UTARA "

ORIGINALITY REPORT

55%

SIMILARITY INDEX

54%

INTERNET SOURCES

23%

PUBLICATIONS

40%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uin-alauddin.ac.id Internet Source	10%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	7%
3	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	5%
4	repository.upm.ac.id Internet Source	4%
5	jurnal.grahakirana.ac.id Internet Source	3%
6	repository.stei.ac.id Internet Source	2%
7	repository.umpalopo.ac.id Internet Source	2%
8	123dok.com Internet Source	2%

9	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	2%
10	konsultasiskripsi.com Internet Source	2%
11	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%
12	repository.unismabekasi.ac.id Internet Source	1%
13	journal.yrpiaku.com Internet Source	1%
14	positori.usu.ac.id Internet Source	1%
15	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	1%
16	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
17	repository.stiegici.ac.id Internet Source	1%
18	Submitted to University System of Georgia Student Paper	1%
19	elibrary.unikom.ac.id Internet Source	1%
20	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	1%

21	repository.unpas.ac.id Internet Source	1 %
22	ocs.upnvj.ac.id Internet Source	1 %
23	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	1 %
24	scholar.unand.ac.id Internet Source	1 %
25	Submitted to IAIN Bone Student Paper	1 %
26	eprints.ukmc.ac.id Internet Source	1 %
27	docplayer.info Internet Source	1 %
28	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1 %
29	repository.ub.ac.id Internet Source	1 %
30	jurnal.usbypkp.ac.id Internet Source	1 %
31	repository.umpwr.ac.id:8080 Internet Source	1 %
32	www.coursehero.com Internet Source	1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off

"PENGARUH SIKAP KEUANGAN DAN SPENDING HABITS TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MASYARAKAT DI DESA ESIWA KECAMATAN NAMOHALU ESIWA KABUPATEN NIAS UTARA "

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28
